

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh komite audit independen terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda dapat disimpulkan bahwa keberadaan komite audit independen dalam perusahaan yang fungsinya untuk memonitor pelaporan keuangan, dalam hal ini tidak berpengaruh secara positif. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,342 yang artinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,342 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, bahwa keberadaan komite audit independen masih diragukan. Hal ini terbukti dengan masih adanya perusahaan yang tidak memiliki komite audit independen. Diharapkan sesuai dengan peraturan BEJ tanggal 1 Juli 2001 mengenai komite audit independen, nantinya pembentukan komite audit independen lebih diefektifkan.

2. Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa proporsi komisaris independen dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh positif antara proporsi komisaris independen dengan kualitas laba. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,000 yang artinya dibawah tingkat kepercayaan 5% atau 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga bisa dikatakan bahwa semakin besar jumlah komisaris dalam perusahaan maka akan semakin

mempengaruhi tingkat kualitas laba karena pengawasan terhadap tindakan yang dilakukan perusahaan akan lebih baik, misalnya pengawasan dari tindakan dan keputusan direksi untuk manajemen laba perusahaan.

5.2. Rekomendasi

1. Dalam penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menambah variabel independen misalnya dengan menambah variabel kepemilikan institusional yang artinya apakah kepemilikan institusional dapat mempengaruhi tingkat kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan.
2. Jangka waktu riset dapat diperpanjang (misalnya selama lima tahun) dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar dan lebih beragam tidak hanya perusahaan manufaktur, tetapi juga perusahaan non-manufaktur. Perpanjangan periode penelitian dan penambahan jumlah sampel mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien respon laba sebelum dan sesudah pembentukan komite audit independen.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan laporan laba tahunan yang telah diaudit untuk mengestimasi koefisien respon laba.